

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tradisi mongkoro merupakan tradisi yang sudah sangat lama dari zaman nenek moyang suku mori, dan tradisi mongkoro ini merupakan tradisi asli suku mori tanpa ada pengaruhnya dari suku lain, karena di Desa Emea Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali ini seperti kita ketahui bersama terdiri dari berbagai agama dan suku yang tinggal menetap di desa tersebut.

Tradisi mongkoro ini sendiri sangat mempunyai arti penting bagi suku mori. Tradisi ini walaupun sudah mengalami perubahan seperti cara berpakaian tetapi tidak mempunyai arti penting dan tidak merubah cara pemikiran masyarakat mori mengenai tradisi ini. Terbukti sampai sekarang tradisi ini masih sangat terjaga sampai sekarang dan masih di gunakan baik suku asli mori maupun suku pendatang di desa tersebut.

Tradisi mongkoro ini sangat berarti dan di anggap penting bagi suku mori maupun yang suku lain yang menggunakannya karena dengan adanya tradisi ini dapat tercipta rasa saling gotong royong dan kekeluargaan antar masyarakat yang ada di desa Emea Kecamatan Wita Ponda Kabupaten MORowali ini khususnya tanpa melihat agama maupun sukunya.

Tradisi mongkoro ini hanya di gunakan pada acara suka cita saja agar supaya kebahagiaan yang di rasakan oleh yang menyelenggarakan acar dapat di rasakan pula oleh masyarakat lain dan juga dapat terlihat rasa gotong-royong dan kekeluargaan yang sangat kuat. Tidak di gunakannya pada acara duka cita karena sudah menjadi adat pada suku mori jika ada

yang berduka tanpa di undang masyarakat akan langsung datang dan turut berduka sampai acara duka tersebut selesai.

## **5.2 Saran**

Untuk dapat tetap melestarikan budaya peninggalan nenek moyang kita harus dapat memilah dan memilih budaya yang baru yang positif. Kita harus tetap mengikuti perkembangan budaya modern tapi jangan sampai kita meninggalkan budaya sendiri. Jangan sampai kejadian kemarin seperti pengklaiman budaya terjadi kembali. Hal tersebut terjadi juga karena kita kurang menjaga dan melestarikan budaya sendiri

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Di harapkan bagi anak-anak muda yang berada di Desa Emea Kecamatan Wita Ponda khususnya suku mori untuk terus menjaga dan melestarikan tardisi suku mori ini agar tidak hilang seiring semakin berkembangnya zaman dan semakin modern.

Kemudian kebudayaan yang telah ada seperti kebudayaan tradisional akan tergeser bahkan akan hilang terganti oleh kebudayaan baru/ modern. Orang-orang akan lebih mengandalkan kebudayaan baru dan meninggalkan kebudayaan tradisional karena dianggap kebudayaan itu adalah kebudayaan yang kuno dan pantas di tinggalkan. Jadi keberadaan kebudayaan tradisional saat ini sangat mengkhawirkan. Kita sebagai penerus bangsa harus dapat melestarikan budaya sendiri, budaya tradisional. Jangan sampai budaya itu punah tertelan waktu yang ke era globalisasi.

2. Tradisi mongkoro ini sangat mempunyai dampak positif bagi kita karena dapat terus menjaga rasa gotong-royong dan kekeluargaan tanpa membedakan suku maupun agama, jadi perlu kesadaran dari diri kita sendiri juga untuk terus menjaganya.
3. Bagi tokoh-tokoh agama, tokoh adat untuk memperkenalkan budaya-budaya maupun tradisi-tradisi yang ada pada suku mori untuk di perkenalkan pada anak-anak dari mereka anak-anak agar supaya dari kecil mereka sudah mengetahui budaya dan tradisi yang ada pada suku mori dan memberitahukan apa makna dan manfaatnya bagi mereka agar supaya mereka akan terus menjaga dan melestarikannya bahkan akan memperkenalkan pada suku-suku lain agar dapat di kenal oleh suku-suku lain.
4. Bagi para guru-guru juga agar mengajarkan murid-murid agar mereka tahu pentingnya menjaga tradisi suku yang ada agar tidak hilang dan di telan oleh zaman yang semakin modern.
5. Masyarakat perlu menyeleksi kemunculan globalisasi kebudayaan baru, sehingga budaya yang masuk tidak merugikan dan berdampak negative. Masyarakat harus berhati-hati dalam meniru atau menerima kebudayaan baru, sehingga pengaruh globalisasi di negara kita tidak terlalu berpengaruh pada kebudayaan yang merupakan jati diri bangsa kita dan perlu berperan aktif dalam pelestarian budaya daerah masing-masing khususnya dan budaya bangsa pada umumnya.